

**ANALISIS KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENINGKATAN MUTU SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN SEBAGAI PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh

Puji Suwarta

ABSTRAK

Persoalan pengembangan SMK sangat ditentukan oleh efektivitas atau pun efisiensi program studi yang ditawarkan sebagai layanan khusus. Untuk itu, perlu adanya pemetaan program studi sehingga dapat diketahui dan dikaji mana yang efektif atau efisien dan mana yang tidak. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat efisiensi eksternal SMK ialah mengukur seberapa tingkat terserapnya tamatan SMK di dunia kerja yang sesuai bidangnya dan seberapa tingkat penghargaan dunia kerja terhadap kompetensi tersebut. Pemikiran ini mengarahkan pada ide bahwa pengembangan SMK menjadi bagian integral dari pengembangan komunitas. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebijakan dan strategi peningkatan mutu sekolah menengah kejuruan sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dalam peningkatan mutu sekolah menengah kejuruan sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Lampung Tengah adalah melalui pengelolaan peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang harus berbasis sekolah

sebagai institusi paling depan dalam kegiatan pendidikan. Pendekatan ini, kemudian dikenal dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah (*School Based Quality Management*) atau dalam nuansa yang lebih bersifat pembangunan (*developmental*) disebut *School Based Quality Improvement*. Strategi dalam peningkatan mutu sekolah menengah kejuruan sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Lampung Tengah, dilakukan melalui: (1) mengatur kembali tugas pendidikan umum dan Pendidikan, (2) mengatur kembali bahwa implementasi Pendidikan tidak hanya melalui persekolahan SMK, (3) mengatur proses migrasi. Tujuan pendidikan dapat dikembangkan menurut tiga pandangan secara terpisah maupun gabungan yaitu: *intellectualist*, *vocationalist*, dan *humanist*